

**DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1 Menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca 3.10.2 Menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. 4.10.2 Mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik.

	<p>4.10.3 Menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomenadi lingkungan sekitar.</p> <p>4.104 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat dan disiplin.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomenadi lingkungan sekitar dengan benar secara gotong royong dan santun.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu Menulis teks eksplansi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan jujur.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religius
2. Nasionalis
3. Gotong royong
4. Mandiri

E. Materi Pembelajaran

1. Materi reguler
 - a. Faktual : Contoh teks eksplanasi (faktual)
 - b. Konseptual :
 - 1) Pengertian teks eksplanasi

- 2) Model-model teks eksplanasi
- 3) Struktur teks eksplanasi
- 4) Kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- c. Prosedural: Langkah-langkah menulis teks eksplanasi
- d. Metakognitif
 - 1) Praktik menyusun pola/kerangka pengembangan teks eksplanasi
 - 2) Praktik menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan
2. Materi Pengayaan
 - a. Buku Siswa : Membuat rangkuman tentang struktur teks eksplanasi
 - b. Mengerjakan soal-soal tentang analisis atau identifikasi struktur teks eksplanasi
3. Materi Remedial
 - a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
 - b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
 - c. Memberi tugas yang sesuai dengan struktur teks eksplanasi

E. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik, TPACK*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : *Example non Example*

G. Media, Alat dan Bahan

1. Media : gambar, contoh teks eksplanasi, video
2. Bahan : -
3. Alat : laptop

H. Sumber Belajar

1. Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm,.....
2. Kemdikbud, Titik dkk. 2016. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.
3. Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
4. Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

5. Oleh Marnulis Oktober 14, 2019 <https://marnulis.blogspot.com/2019/10/langkah-langkah-menyusun-teks-eksplanasi.html>
6. Salman hakim darwadi di <https://pahamify.com/blog/artikel/memahami-teks-eksplanasi/> diakses 30 april 23.20.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh pendidik. 3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang datang paling awal. 4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 5. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mendengarkan penjelasan pendidik tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme dilanjutkan peregangan dan gerakan-gerakan fisik untuk senam otak. 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. 7. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya. 8. Peserta didik menyimak apersepsi dengan mengingat kembali teks eksplanasi. 9. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan 	<p><i>Religiusitas/PPK</i></p> <p>Mandiri/PPP</p> <p>Nasionalis/PPK</p> <p><i>Communication/4C</i></p> <p><i>Collaboration/4C</i></p>	10 menit

	<p>dilakukan.</p> <p>10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>example non example</i></p> <p>11. Peserta didik mengerjakan pretes.</p>		
Inti	<p>Mengamati/Stimulus</p> <p>1. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 6 kelompok masing-masing beranggota 5 orang.</p> <p>2. Peserta didik mengamati tayangan video tentang fenomena alam tsunami https://www.youtube.com/watch?v=EXH7H4mxGU4&t=34s .</p> <p>Menanya/Mengidentifikasi Masalah</p> <p>3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>4. Peserta didik menentukan tiga struktur teks eksplanasi</p> <p>5. Peserta didik menentukan empat kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul Tsunami.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/Data Collection</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca bahan ajar dan sumber yang relevan yang membahas struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>7. Pendidik memberikan contoh gambar fenomena alam yang dilengkapi strukturnya.</p> <p>8. Pendidik membimbing peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>Mengolah Data/Data processing</p> <p>9. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LPKD dan berdiskusi terkait hasil temuan struktur, dan kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>10. Setiap kelompok menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>11. Peserta didik menuliskan hasil temuan identifikasi isi, struktur, dan kebahasaan</p>	<p><i>4C/Collaboration</i></p> <p><i>ICT, literasi digital, TPACK</i></p> <p><i>Hots/C4</i></p> <p><i>Comunication. Colaboration 4C</i></p> <p><i>Literasi baca tulis</i></p> <p><i>4C/Collaboration</i></p> <p><i>Hots/C6</i></p> <p><i>Collaboration/4C</i></p>	60 menit

	<p>teks eksplanasi “Tsunami”</p> <p>Mengolah Data/Pembuktian Hipotesis</p> <p>12. Peserta didik menyusun secara lengkap struktur dan kiadah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>Mengolah Data/Generalisasi</p> <p>10. Peserta didik menyimpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>14. Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil presentasi.</p> <p>15. Pendidik memberi penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik.</p>	<p><i>Hots/C6</i></p> <p><i>Hots/C5</i> <i>Creativity/4C</i></p> <p><i>Comunication/4C</i></p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan menjawab kuis yang diberikan guru.</p> <p>Kuis atau pemberian evaluasi</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan evaluasi untuk diambil penilaian/</p> <p>3. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p>Pemberian penghargaan kelompok</p> <p>4. Pendidik memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>5. Sebelum pelajaran ditutup pendidik meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? (Mengkomunikasikan) <p>6. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.</p>	<p><i>Critical Thinking and Communicatio</i></p>	<p>10 menit</p>

	<p>7. Pendidik memberikan tugas untuk menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi kemudian dikembangkan menjadi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>8. Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>9. Pendidik mengucapkan salam</p>	<p><i>n/4C</i></p> <p><i>Religius/PPPK</i></p>	
--	---	--	--

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Jurnal	Lembar observasi	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes	Tes tertulis	Uraian	Sebelum proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran
2.	Tes	Produk	Lembar penugasan	Setelah proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Produk	Terlampir	Penugasan	Penilaian pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang
- 2) bimbingan perorangan
- 3) belajar kelompok
- 4) pemanfaatan tutor sebaya

2. Pembelajaran Pengayaan: membuat rangkuman tentang struktur teks eksplanasi

Mengetahui :

Kepala SMPN 2 Wanayasa

Pendidik Mata Pelajaran

Drs. Asep Tata Sonjaya,
NIP 19651208 199512 1 002

Winda Widiyawati, S.Pd
NIP.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR TEKS EKSPLANASI**



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT BAHAN AJAR

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1 Menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca 3.10.2 Menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. 4.10.2 Mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik. 4.10.3 Menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar. 4.10.4 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat dan disiplin.

2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar dengan benar secara gotong royong dan santun.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan jujur.

I. PENDAHULUAN

A. Deskripsi Singkat

Pada kegiatan belajar kali ini, Kalian akan mempelajari materi tentang teks eksplanasi. Teks tersebut berhubungan dengan fenomena alam, budaya, ilmu pengetahuan dan sosial. Selain itu, informasi yang dimuat harus merupakan sebuah fakta bukan opini seseorang apalagi karangan dan fakta tersebut dijabarkan berdasarkan pada karya ilmiah. Teks eksplanasi yakni teks yang memberikan penjelasan mengenai terbentuknya suatu fenomena sosial. Dalam teks tersebut peristiwa muncul karena adanya peristiwa lain, atau peristiwa satu dengan yang lainnya saling terhubung satu sama lain. Pada teks eksplanasi juga sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Dengan kata lain, ada sebab akibat diantara beberapa fenomena yang saling berkaitan satu sama lain, adanya fenomena satu dikarena fenomena lainnya dan demikian seterusnya.

B. Petunjuk

1. Pada bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar peserta dapat memahami dengan mudah dan mampu mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bacalah dengan cermat materi tentang teks eksplanasi yang terdapat pada bahan ajar ini agar Anda dapat memahami setiap konsep yang disajikannya.
3. Setelah selesai membaca bahan ajar ini maka rangkumlah pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bahan ajar ini.
4. Untuk menguasai penguasaan materi yang telah dibaca. Kerjakanlah latihan dan tugas yang terdapat daam bahan ajar ini. Isilah dengan sungguh-sungguh tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Setelah selesai mengerjakan peserta didik boleh mencocokkan dengan kunci jawabannya.

C. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bahan ajar ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.
2. Mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik.
3. Menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomenadi lingkungan sekitar.
4. Menulis teks eksplansi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
5. Menyajikan teks eksplanasi dalam bentuk majalah dinding

II. URAIAN MATERI

Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

Menurut Restuti (2013:85) Teks Eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial.

Dalam teks tersebut peristiwa muncul karena adanya peristiwa lain, atau peristiwa satu dengan yang lainnya saling terhubung satu sama lain. Pada teks eksplanasi juga sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Dengan kata lain, ada sebab akibat diantara beberapa fenomena yang saling berkaitan satu sama lain, adanya fenomena satu dikarenakan fenomena lainnya dan demikian seterusnya.

Berbeda dengan Mahsun (2013: 189) teks eksplanasi adalah teks yang disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagaian yang memperlihatkan pernyataan (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup).

Dari kedua pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya sebuah peristiwa yang memiliki struktur yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/ penutup. Berdasarkan isinya tampak bahwa teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya.

Dalam pemaparannya, teks tersebut mungkin merupakan jawaban atas pertanyaan mengapa atau bagaimana.

- a. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa, uraiannya akan bersifat kausalitas.
- b. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana, uraiannya akan bersifat kronologis.



<https://www.ayoksinau.com/struktur-teks-eksplanasi/>

Berikut struktur teks ekplanasi yang bisa di jadikan sebagai referensi :

1. **Pernyataan umum**, adalah tahap pertama dalam suatu teks yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa yang masih bersifat umum atau topik yang akan menjelaskan tentang proses keberadaan, proses terjadinya, atau proses terbentuknya sesuatu yang sedang di bahas dalam teks eksplanasi tersebut.

Contoh : "Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi saat musim hujan tiba. Banjir dapat terjadi secara tiba-tiba dan dapat merendam pemukiman warga yang berada di sekitar aliran sungai."

2. **Deretan penjelas** sering disebut sebagai urutan sebab akibat dari suatu fenomena. Bagian deretan penjelas menerangkan deskripsi dan rician terjadinya suatu fenomena. Dapat berupa penjelasan suatu fenomena yang dibahas secara mendalam berdasarkan urutan waktu.

Contoh : "Terjadinya bencana banjir dapat diakibatkan oleh beberapa sebab, seperti derasnya hujan dalam kurun waktu yang cukup lama akhirnya menyebabkan debit air di sungai meningkat, sehingga sungai tidak mampu

menampung air lagi. Akibatnya air pun mengalir ke pemukiman warga. Selain itu banjir juga dapat terjadi karena banyaknya sampah di sungai, sehingga arus sungai menjadi tersumbat dan air di sungai tidak bisa mengalir."

3. **Interprestasi**, ada bagian akhir dari teks yang berisi tentang kesimpulan , amanat dari keseluruhan teks yang telah di sajikan.

Contoh : "Dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab terjadinya banjir sangatlah beragam, begitu pula dengan dampak yang disebabkan. Maka dari itu, dihimbau bagi para masyarakat untuk lebih disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya. Jangan membuang sampah di sembarang tempat, terutama di sungai, dan memperbanyak menanam pohon di sekitar rumah, agar bencana alam banjir tidak terjadi lagi di sekitar pemukiman kita."

Bahasa merupakan hal penting yang harus di miliki oleh siapa saja, termasuk di dalam teks ternyata memiliki kebahasaan yang akan menjadi ciri khas yang dapat di jadikan sebagai pembeda antara yang satu dengan yang lain. Di dalam teks eksplanasi terdapat kebahasaan yang menjadi ciri yang membedakan dengan teks eksposisi atau teks yang lainnya. Berikut kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi

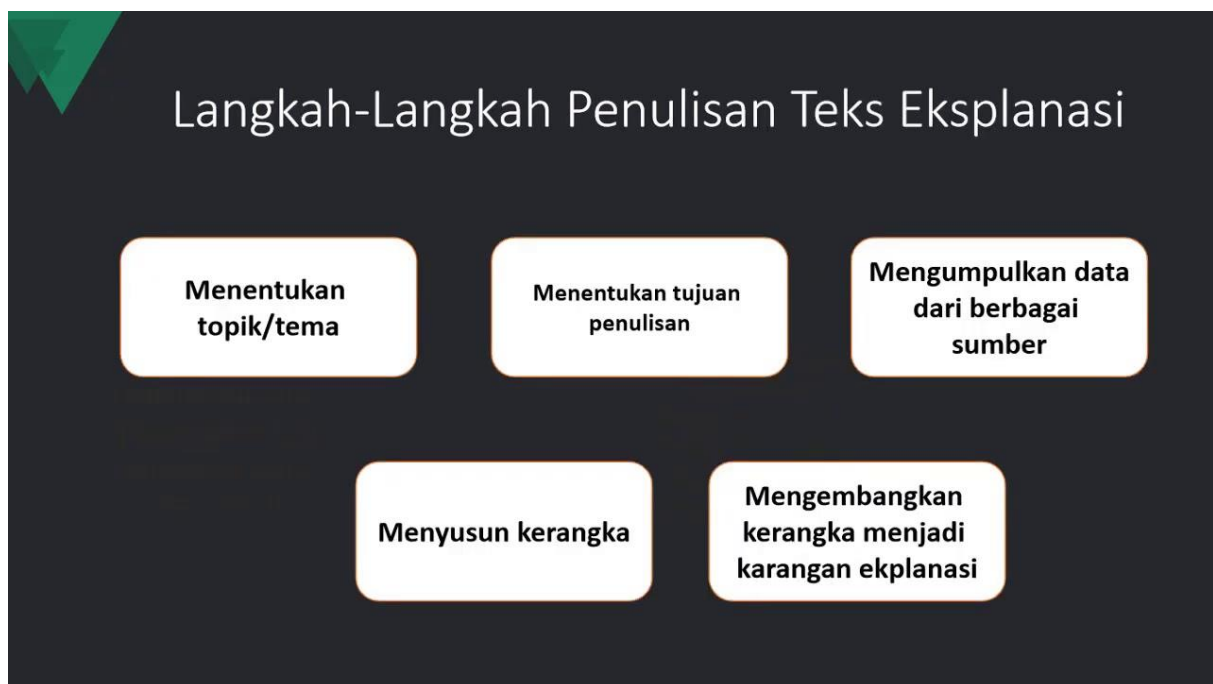


Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut.

- a. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, akibat, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.*

- b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
- c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Misalnya, *Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua*.
- d. Menggunakan kata teknis /istilah sesuai dengan topiknya.

Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi



https://www.google.com/search?q=langkah-langkah+menulis+teks+eksplanasi&safe=strict&sxsrf=ALeKk00h9QcowyE5Q_Y2TnfGdfUOygCuJQ:1620042479819&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj7gJ_EuK3wAHUf7XMBHdXFBpcQ_AUoAnoECAEQBA&biw=1366&bih=625#imgrc=_1aJKyzVGqdBDM

Kemudian, secara umum langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Menentukan kejadian atau fenomena yang akan dijelaskan.

Bagian ini merupakan bagian yang pertama kali harus dilakukan. Dengan merencanakan objek atau topik yang akan ditulis, penulis dapat mengira-ngira informasi apa saja yang dibutuhkan dan sumber apa yang bisa digunakan

2. Mencari informasi tentang kejadian atau fenomena yang akan dijelaskan

Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dan krusial. Sebab, jika salah mengambil informasi atau sumber informasinya tidak valid, maka tidak hanya berakibat terhadap kualitas tulisan, tapi juga berakibat terhadap pembacanya. Bisa jadi teks eksplanasi yang telah disusun dicap sebagai hoax. Maka dari itu, penulis sangat perlu hati-hati dalam mencari informasi.

3. Mulai menulis dengan membuat kerangka

Dengan membuat kerangka, tulisan akan terstruktur dan terpandu. Jadi, jika nantinya ide terlalu melebar dapat dikendalikan dengan adanya kerangka. Kerangka dalam hal ini dapat dibuat dengan mengacu kepada struktur teks eksplanasi yang terdiri dari penjelasan umum, penjelasan proses, dan penutup

4. Kembangkan teks

Setelah menulis kerangka, langkah selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi teks utuh. Hal yang perlu dilakukan dalam proses ini adalah menambah dan memperjelas informasi umum yang telah disusun dalam kerangka. Misalnya menambahkan peristiwa-peristiwa yang mirip dan sebagainya.

5. Merevisi atau mengedit tulisan

Bagian terakhir yang tak kalah penting adalah menyunting, mengedit, atau merevisi teks eksplanasi yang telah dikembangkan dari kerangka. Pada bagian ini, penulis dapat mengedit tata bahasa, penggunaan diksi yang baku, ataupun memeriksa kesalahan tulisan. Hal yang perlu diingat dalam proses mengedit ini adalah jangan sampai mengubah terlalu jauh teks eksplanasi yang telah dibuat sebelumnya. Hal yang dikhawatirkan adalah penulis menjadi berubah ide yang akhirnya mengubah keseluruhan teks eksplanasi baik dari segi judul, objek, ide, dan sebagainya.

Latihan

Pilihlah Jawaban yang benar diantara pilihan jawaban a, b, c, d, e dengan memilih salah satu diantaranya dengan menandai tanda silang (X)!

1. Di dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali ...

- a. Fenomena alam
 - b. Fenomena sosial
 - c. Fenomena ekonomi kerakyatan
 - d. Fenomena kawin cerai artis
2. Bagian akhir / penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
- a. Reorientasi
 - b. Koda
 - c. Konklusi
 - d. Interpretasi
3. Dibawah ini yang termasuk ke dalam struktur teks eksplanasi ialah ...
- a. Abstraksi
 - b. Tesis
 - c. Argumentasi
 - d. Pernyataan umum
4. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi ialah ...
- a. Isinya memuat fakta
 - b. Muatannya didasarkan pada pendapat / opini
 - c. Adanya langkah prosedur
 - d. Memuat unsur kekonyolan
5. Di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam isi dari sebuah teks eksplanasi adalah ...
- a. Kesimpulan / intisari dari gagasan yang dibahas
 - b. Konflik pada tokoh-tokoh dalam novel
 - c. Pernyataan tantang topik yang sedang dibahas
 - d. Informasi yang didasarkan pada fakta berkaitan dengan topik
6. Teks eksplanasi bertujuan ...
- a. Menyatakan hasil laporan observasi

- b. Menyajikan hiburan
 - c. Menyajikan informasi berupa fakta secara jelas kepada pembacanya
 - d. Menjelaskan langkah-langkah dalam menghasilkan suatu hal
7. Inti dari teks eksplanasi berada pada bagian ...
- a. Penutup
 - b. Aspek yang dilaporkan
 - c. Argumen
 - d. Sebab-akibat

8. Soal 8 dan 9

Belakangan ini gempa bumi menjadi buah bibir di kalangan masyarakat Indonesia. Sepanjang sejarah umat manusia, gempa selalu saja menimbulkan kerugian baik materil ataupun korban jiwa. Tidak berlebihan rasanya jika dikatakan bahwa fenomena gempa bumi adalah peristiwa yang berdampak secara langsung kepada makhluk hidup tak terkecuali manusia.

Hal tersebut menjadikan gempa bumi sebagai salah satu bencana alam yang ditakuti oleh setiap orang. Jika dilihat dari struktur teks eksplanasi, teks tersebut adalah bagian dari ...

- a. Kronologis (urutan peristiwa)
- b. Sebab atau akibat
- c. Pengenalan obyek
- d. Asal-asul peristiwa

9. Pada teks eksplanasi di atas terdapat kata yang menjadi penunjuk waktu. Kata tersebut ialah ...

- a. Belakangan ini
- b. Menjadikan
- c. Tidak berlebihan
- d. Berdampak

10. Bioteknologi adalah istilah yang berasal dari bahasa latin yang terdiri atas kata bio yang berarti “hidup” dan teknos yang berarti “teknologi” serta logos yang berarti “ilmu.” Selanjutnya bioteknologi diartikan sebagai kajian ilmu terapan yang konsen terhadap rangkaian proses biologis dalam rangka menghasilkan barang dan jasa yang menerapkan prinsip sains.

Perkembangan bioteknologi tak hanya didasarkan pada cabang keilmuan biologi saja, namun juga pada disiplin ilmu terapan lainnya semisal biologi molekuler, komputer, biokimia, genetika, kimia, mikrobiologis, matematika, dan lain sebagainya.

Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan teks di atas ialah ...

- a. Bioteknologi adalah cabang dari keilmuan biologi
- b. Bioteknologi bukanlah keilmuan murni
- c. Bioteknologi diciptakan untuk mencari keuntungan
- d. Bioteknologi adalah hasil penerapan teknologi terhadap prosesi biologis

Kunci jawaban

1. D
2. D
3. D
4. A
5. B
6. C
7. D
8. B
9. A
10. B

II. PENUTUP

Rangkuman

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi.

Oleh sebab itu, tujuan utama teks eksplanasi adalah untuk memaparkan proses dan sebab terjadinya suatu fenomena. Penjelasan yang dipaparkan dalam teks eksplanasi berdasarkan bidang keilmuan (bersifat ilmiah) yang mengacu pada fakta, realita, teori, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan.

Struktur teks eksplanasi

Teks eksplanasi tersusun atas suatu struktur yang memudahkan kita dalam memahami isi teks. Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan umum
2. Deretan penjelas
3. Interpretasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut.

- a. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, akibat, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.*
- b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.*
- c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Misalnya, *Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua.*
- d. Menggunakan kata teknis /istilah sesuai dengan topiknya.

Dalam membuat teks eksplanasi, kita dapat menggunakan dua pola pengembangan, yaitu pola pengembangan sebab akibat dan pola pengembangan proses. Berikut langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

1. Menentukan topik yang menarik
2. Membuat rancangan kerangka/teks
3. Mengumpulkan referensi
4. Mengembangkan teks

Kembangkan kerangka karangan hingga menjadi teks eksplanasi yang utuh.

5. Menyunting teks

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm,.....
2. Kemdikbud, Titik dkk. 2016. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.
3. Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
4. Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
5. Marnulis Oktober 14, 2019 <https://marnulis.blogspot.com/2019/10/langkah-langkah-menyusun-teks-eksplanasi.html>
6. Salman hakim darwadi di <https://pahamify.com/blog/artikel/memahami-teks-eksplanasi/> diakses 30 april 23.20.

PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD TEKS EKSPLANASI

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1 Menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca 3.10.2 Menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. 4.10.2 Mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik. 4.10.3 Menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar. 4.10.4 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat dan disiplin.

2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar dengan benar secara gotong royong dan santun.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu Menulis teks eksplansi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan jujur.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Petunjuk:

1. Disajikan sebuah teks eksplanasi berjudul “Gelombang yang Merusak”
2. Peserta didik menelaah teks eksplanasi tersebut.
3. Setelah membaca teks eksplanasi peserta didik berdiskusi untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Informasi pendukung:

Kalian telah mempelajari tentang pengertian teks eksplanasi, model-model teks eksplanasi, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dan dengar. Apabila ada yang belum dipahami silakan lihat kembali bahan ajar yang sudah dibagikan dan membaca sumber-sumber yang relevan dalam menelaah teks eksplanasi.

Mari Membaca

I.

Bacalah teks yang berjudul “Gelombang yang Merusak” di bawah ini!

Gelombang yang Merusak

Pada tanggal 26 Desember 2004 terjadi bencana alam dahsyat di Aceh yang menggemparkan dunia, yaitu bencana tsunami. Tsunami adalah serangkaian gelombang laut dengan kecepatan tinggi. Tsunami berasal dari bahasa Jepang yaitu “*tsu*” yang berarti pelabuhan dan “*nami*” yang berarti gelombang.

Tsunami terjadi akibat dari gangguan yang bersifat tiba-tiba dari dasar laut. Gangguan itu bias berupa letusan gunung berapi, pergeseran lempeng bumi, dan jatuhnya meteor. Karena gangguan tersebutlah, permukaan dasar laut bergerak naik turun sehingga air mencari keseimbangan dan terjadilah tsunami.

Sebelum terjadinya tsunami biasanya ditandai dengan air surut secara tiba-tiba, adanya gempa, dan banyaknya ikan di pantai. Tsunami mengakibatkan kehancuran, baik untuk manusia maupun alam. Seperti memakan banyak korban, hilangnya harta benda, menghancurkan bangunan, dan merusak alam. Ada beberapa cara yang digunakan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya tsunami, yaitu dengan menanam bakau dan membangun tembok penahan tsunami di garis pantai.

Tsunami dapat datang di pantai mana saja dan kapan saja. Sebagian besar tsunami merugikan manusia. Namun ada pula gelombang yang tidak besar sehingga tidak begitu merugikan. Karena tsunami dapat datang kapan saja, kita harus selalu waspada, terutama bagi yang tinggal di dekat pantai. Apabila terdapat tanda-tanda terjadinya gempa, segera mengungsi ketempat yang lebih tinggi dan aman.

II.

Mari Menulis

1. Tentukan dan jelaskan bagian-bagian dari struktur teks yang berjudul "Gelombang yang Merusak"!

No	Struktur	Isi teks
1	Pernyataan umum	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	Deretan penjelas	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3.	Interpretasi	<hr style="border-top: 1px dashed black;"/> <hr style="border-top: 1px dashed black;"/> <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
----	---------------------	---

2. Analisislah ciri kebahasaan teks eksplanasi, dengan bukti yang mendukung

Kaidah kebahasaan				
Teks	Penggunaan konjungsi kausalitas	Penggunaan konjungsi kronologis	Penggunaan kata/istilah teknis	Penggunaan kata benda jenis fenomena
1.				
2.				

Terima **kasih** sudah **menyelesaikan pekerjaan hari ini dengan baik**,
semoga Kalian memahami materi pembelajaran hari ini.

Nama kelompok:

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN
TEKS EKSPLANASI



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1 Menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca 3.10.2 Menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. 4.10.2 Mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik. 4.10.3 Menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar. 4.10.4 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat dan disiplin.

2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar dengan benar secara gotong royong dan santun.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu Menulis teks eksplansi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan jujur.

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

A. Media

1. Contoh teks eksplanasi
2. Gambar

B. Alat

1. Laptop
2. Infocus

C. Bahan

1. Tayangan bencana Tsunami Aceh

D. Cara pembelajaran

1. Contoh teks eksplanasi (diambil dari internet)

E. Penggunaan media

1. Contoh teks eksplanasi (digunakan pada tahap mengumpulkan data)

Gambar dan contoh teks eksplanasi



Banjir

Pernyataan umum

Banjir merupakan suatu kejadian alam dimana terjadi akibat aliran air yang berlebih yang memenuhi daratan. Umumnya, banjir akan terjadi secara mendadak dan alirannya berlangsung sangat deras hingga mengakibatkan benda di sekitarnya hanyut.

Urutan sebab Akibat:

Ada beberapa hal yang menyebabkan banjir itu terjadi di suatu wilayah. Penyebab utama terjadinya adalah curah hujan yang tinggi yang menyebabkan sungai tidak mampu menampung kapasitas air yang berlebih, Selain curah hujan, penyebab lainnya yaitu banyaknya sampah yang menumpuk yang menyebabkan air mampat.

Penyebab lainnya bisa muncul karena adanya penebangan liar yang menyebabkan akar tidak dapat menyerap air hujan. Akibatnya, air akan menggenang menuju daratan dan menyebabkan banjir.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan banjir juga dapat dilihat dari banyaknya pemukiman warga di pinggir sungai. Keadaan seperti ini dapat memungkinkan tanah di pinggir sungai longsor dan akhirnya tidak dapat menampung banyak air.

Faktor selanjutnya yang juga menjadi penyebab terjadinya banjir antara lain bendungan yang jebol. Bendungan jebol bisa terjadi karena lingkungan yang kurang terawat. Bisa juga karena kapasitas air hujan lebih tinggi daripada biasanya yang mana menyebabkan air tumpah ke daratan.

Simpulan atau Interpretasi

Ada tiga dampak yang muncul akibat terjadinya banjir. Dampak-dampak tersebut di antaranya dampak primer, dampak sekunder, dan dampak tersier. Untuk mengetahui penjelasan dari masing-masing dampak, simak ulasannya berikut!

Dampak primer: kerusakan fisik, misalnya kerusakan bangunan, kerusakan jembatan, jalan raya, , dan lain sebagainya.

Dampak Sekunder: timbulnya penyakit, kurangnya persediaan pangan, kesulitan transportasi, pepohonan tumbang, dan lain sebagainya.

Dampak Tersier atau dampak dalam jangka panjang : kesulitan ekonomi, pengangguran, jumlah wisatawan menurun, kelangkaan makanan, butuh biaya pembangunan untuk memperbaiki kerusakan, dan lainnya.

Oleh karenanya, pemerintah menghimbau masyarakat supaya tetap menjaga kebersihan lingkungan setempat. Menjaga lingkungan bisa diwujudkan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Kita dianjurkan untuk tidak membuang sampah di sungai karena aktivitas tersebut dapat mengakibatkan banjir datang.



Tsunami

Pernyataan Umum:

Tsunami berasal dari bahasa Jepang yakni *tsu* yang berarti pelabuhan; dan *nami* yang berarti gelombang, yang kemudian diartikan sebagai ombak besar di pelabuhan. Secara istilah, tsunami adalah perpindahan badan air yang dipicu oleh perubahan permukaan laut secara vertikal secara tiba-tiba.

Banyak sekali penyebab tsunami, seperti gempa bumi yang episentrumnya di bawah laut, letusan gunung api bawah laut, longsor bawah laut, atau bahkan disebabkan hantaman meteor ke laut.

Gelombang tsunami ini bisa merambat ke segala arah dengan kecepatan 500 - 1000 km/jam. Setara dengan kecepatan pesawat terbang.

Deretan Penjelas Sebab Akibat

Gelombang tsunami dapat terjadi karena beberapa faktor,

1. Gempa Bumi yang Berpusat di Bawah Laut

Gempa bumi di dasar lautan ini adalah penyebab utama terjadinya gelombang tsunami. Begitu pun yang menghancurkan Banda Aceh tahun 2004 silam; dan tsunami yang memporak-porandakan Pulau Mentawai pada tahun 2010.

Sebagai Negara yang diliputi oleh *ring of fire* dan Negara kepulauan yang dikelilingi oleh samudera, Indonesia sangat berpotensi terkena tsunami. Meskipun begitu, tidak semua gempa bumi yang episentrumnya di bawah laut berpotensi menimbulkan tsunami.

2. Letusan Gunung Berapi

Letusan gunung berapi bisa menyebabkan terjadinya gempa vulkanik. Tsunami besar yang terjadi di tahun 1883 juga akibat dari meletusnya Gunung Krakatau yang berada di Selat Sunda; meletusnya Gunung Tambora di NTT pada tahun 1815.

3. Longsor Bawah Laut

Longsor bawah laut ini terjadi akibat adanya tubrukan antara lempeng benua dan lempeng samudera. Proses tersebut mengakibatkan terjadinya pegunungan dan palung laut. Tsunami yang diakibatkan longsor bawah laut ini dikenal juga dengan nama *tsunamic submarine landslide*.

4. Hantaman Meteor di Laut

Jatuhnya sebuah meteor ke laut juga bisa menyebabkan tsunami karena daya hantamnya yang besar dapat memicu gelombang yang juga besar.

Interpretasi atau Simpulan

Tsunami dapat dengan mudah memporak-porandakan daratan. Untuk itu penting bagi kita untuk sejak dini mengenal tanda-tanda tsunami agar kerugian yang ditimbulkan dari bencana tersebut dapat dikurangi.



Gempa

pernyataan Umum

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Deret Penjelas

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori "Tektonik Plate" berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan

sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Interpretasi

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

Video tsunami : <https://www.youtube.com/watch?v=EXH7H4mxGU4&t=34s> .

PERANGKAT INSTRUMEN PENILAIAN
TEKS EKSPLANASI



NAMA : WINDA WIDIYAWATI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1 Menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca 3.10.2 Menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. 4.10.2 Mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik. 4.10.3 Menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar. 4.10.4 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan tiga struktur teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat dan disiplin.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat aspek kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca dengan jujur.

3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomenadi lingkungan sekitar dengan benar secara gotong royong dan santun.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu Menulis teks eksplansi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan jujur.

3. Rubrik Penskoran Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Aspek yang dinilai disiplin, jujur, kerjasama, santun, salam, berdoa, dan mengucapkan syukur dengan kriteria

Skor	Kriteria
Skor 4	Apabila peserta didik selalu menanamkan 7 butir sikap
Skor 3	Apabila peserta didik menanamkan 5 butir sikap
Skor 2	Apabila peserta didik menanamkan 3 butir sikap
Skor 1	Apabila peserta didik hanya menanamkan 1 butir sikap

4. Pedoman nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (28)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Keterangan :
Nilai 3,1 sampai 4,0 baik sekali
Nilai 2,1 sampai 3,0 baik
Nilai 1,1 sampai 2,0 cukup
Nilai 0,0 sampai 1,0 kurang

B. Pengetahuan

1. Kisi-kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
	3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan,	3.10.1 Menentukan struktur, teks eksplanasi	Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi	tes	Tertulis (uraian)	1. Disediakan teks eksplanasi peserta didik menentukan	C4	1 dan 2

	kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	i yang dibaca.	nasi			n struktur teks eksplanasi.		
		3.10.2 Menentukan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi yang dibaca.	Kaidah kebahasaan	tes	Tertulis (uraian)	Disediakan teks eksplanasi peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan teks eksplanasi	C4	3

2. Instrumen penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
3.10 Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	1. Peserta didik menelaah struktur teks eksplanasi. 2. Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan teks eksplanasi.	1. Tentukan dan jelaskan bagian-bagian dari struktur teks eksplanasi! 2. Analisislah ciri kebahasaan teks eksplanasi, dengan bukti yang mendukung!

3. Kunci Jawaban

1. Tentukan dan jelaskan bagian-bagian dari struktur teks yang berjudul "Gelombang yang Merusak"!

No	Struktur	Isi teks
1	Pernyataan umum	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa bumi atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar dapat menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.
2.	Deretan penjelas	<p>Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi.</p> <p>Tsunami juga dapat tercipta karena meletusnya gunungberapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi.</p> <p>Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat dari pada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar kesegala arah dengan ketinggian mencapai 30-50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam.</p> <p>Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya.</p>
3.	Interpretasi	Tidak semua gempa bumi dan gunung meletus dapat menyebabkan tsunami. Tsunami dapat menyebabkan kerusakan yang besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya

2. Analisislah ciri kebahasaan teks eksplanasi, dengan bukti yang mendukung

Teks	Kaidah kebahasaan			
	Penggunaan konjungsi kausalitas	Penggunaan konjungsi kronologis	Penggunaan kata/istilah teknis	Penggunaan kata benda jenis fenomena
1.	Karena sehingga		gelombang	Gempa bumi
2.	sehingga			Gunung meletus

4. Rubrik Penskoran

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi	1. Peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi	5	<p>Skor 5 = Jika peserta didik mampu mengemukakan ketiga struktur teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 4 = Jika peserta didik mampu mengemukakan dua struktur teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 3 = Jika peserta didik mampu mengemukakan satu unsur struktur teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 2= Jika peserta didik tidak mampu</p>

				mengemukakan ketiga struktur teks eksplanasi secara tepat
2		2. Peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan teks eksplanasi	5	<p>Skor 5 = Jika peserta didik mampu mengemukakan keempat unsur kebahasaan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 4 = Jika peserta didik mampu mengemukakan tiga unsur kebahasaan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 3 = Jika peserta didik mampu mengemukakan dua unsur kebahasaan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 2 = Jika peserta didik mampu mengemukakan satu unsur kebahasaan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 1 = Jika peserta didik tidak mampu mengemukakan satu unsur kebahasaan teks eksplanasi secara tepat</p>
Jumlah skor			10	

5. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

C. Keterampilan

1. Kisi – kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
1.	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi.		Tes	Tertulis (uraian)	1.		1
		4.10.2 Mendata peristiwa - peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik.		Tes	Tertulis (uraian)	2.		
		4.10.3 Menyusun	Langkah-langkah	tes	Tertulis (uraian)	3. Disajikan	C3	3

		n kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar	h menuliskan teks eksplanasi			gambar peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi		
		4.10.4 Menuliskan teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.	Langkah-langkah menuliskan teks eksplanasi	tes	Tertulis (uraian)	2. Disajikan gambar peserta didik mampu mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi	C4	4

4. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. 2. Peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik. 3. Peserta didik mampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan topik dari gambar fenomena alam tersebut 2. Datalah peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan sekitar. 3. Susunlah kerangka/pola pengembangan teks

	<p>menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomena di lingkungan sekitar</p> <p>4. Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>	<p>eksplanasi!</p> <p>4. Tulislah teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah disusun sebelumnya!</p>
--	--	--

3. Kunci Jawaban

4. Rubrik Penskoran

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan	1. Peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi.	2	<p>Skor 2 = jika peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi</p> <p>Skor 1 = jika peserta didik tidak mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi</p>
		2. Peserta didik mampu mendata peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan peserta didik.	2	<p>Skor 2 = jika peserta didik mampu menuliskan 2 peristiwa alam yang terjadi</p> <p>Skor 1 = jika peserta didik mampu menuliskan 1 peristiwa alam yang terjadi</p>

1.		3. Peserta didik mampu menyusun kerangka/pola pengembangan teks eksplanasi dari proses terjadinya suatu fenomenadi lingkungan sekitar	5	<p>Skor 5 = Jika peserta didik mampu mengemukakan kelima pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 4 = Jika peserta didik mampu mengemukakan keempat pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 3 = Jika peserta didik mampu mengemukakan tiga pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 2 = Jika peserta didik mampu mengemukakan dua unsur pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 1 = Jika peserta didik tidak mampu mengemukakan pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p>
2		4. Peserta didik mampu menulis teks eksplansi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang dengan memperhatikan struktur dan	5	Skor 5 = Jika peserta didik mampu mengemukakan kelima pola pengembangan teks

		kaidah kebahasaan.		<p>eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 4 = Jika peserta didik mampu mengemukakan keempat pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 3 = Jika peserta didik mampu mengemukakan tiga pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 2= Jika peserta didik mampu mengemukakan dua unsur pola pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p> <p>Skor 1 = Jika peserta didik tidak mampu mengemukakan pengembangan teks eksplanasi secara tepat</p>
Jumlah skor			14	

5. Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (14)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

6. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang
- 2) bimbingan perorangan
- 3) belajar kelompok
- 4) pemanfaatan tutor sebaya

7. Pembelajaran Pengayaan: membuat rangkuman tentang struktur teks eksplanasi